

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Tahun 2022 Kesimpulan yang diambil peneliti adalah :

1. Kader di wilayah kerja Puskesmas Siulak Mukai yang tingkat Keaktifan kurang 55.7% yang aktif 44.3%. Kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Siulak Mukai berdasarkan Karakteristik Umur terbanyak 31-35 tahun 27.1%. Pendidikan terakhir terbanyak yaitu SMP 64.3%. Status Perkawinan terbanyak yaitu sudah menikah sebanyak 88.6%. Pekerjaan terbanyak IRT 82.9% Masa Kerja Tingkat Posyandunya yang terbanyak baru 41 67.1% yang terbanyak yaitu Purnama 62.9%.
2. Kader yang mempunyai Keaktifan Kurang baik pada tingkat Pengetahuan sebanyak 40 (57.1%) Kader yang mempunyai tingkat motivasi Kurang baik pada indikator Penghargaan 45 (64.3%), Tanggung Jawab 44 (62.9%), Imbalan 42 (60.0%), Hubungan Interpesonal 33 (47.1%).
3. Tidak Ada Hubungan umur dengan keaktifan $p\text{-value} = 1,000$ dan nilai $PR=950$ (95%CI=625-1.443)
4. Ada hubungan pendidikan dengan keaktifan $p\text{-value} = 0,001$ dan nilai $PR=2.100$ (95%CI=1.412-3.122)
5. Tidak ada hubungan status perkawinan dengan keaktifan $p\text{-value} = 974$ dan nilai $PR=877$ (95%CI=490-1.571)
6. Tidak ada hubungan pekerjaan dengan keaktifan $p\text{-value} = 788$ dan nilai $PR=1.121$ (95%CI=720-1.747)
7. Tidak ada hubungan masa kerja dengan keaktifan $p\text{-value} = 501$ dan nilai $PR=1.246$ (95%CI765-2.028)

8. Ada Hubungan Pengetahuan dengan Keaktifan Kader Posyandu dengan nilai *p-value* = 0,001 dan nilai PR 469 (95%=302-727).
9. Ada Hubungan Penghargaan dengan Keaktifan Kader Posyandu terdapat nilai *p-value* = 0,001 dan nilai PR 2,540 (95%=1,318-4,892).
10. Tidak ada Hubungan Tanggung jawab dengan Keaktifan Kader Posyandu dengan nilai *p-value* = 133 dan nilai PR 2,190 (95%=1,458-3,290).
11. Ada Hubungan Imbalan dengan Keaktifan Kader Posyandu dengan nilai *p-value* = 0,000 nilai PR 2,583 (95%=1,400=4,767).
12. Tidak ada Hubungan Interpesonal dengan Keaktifan Kader Posyandu dengan nilai *p-value* = 308 dan nilai PR 1,308 (95%=860-1,990)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci

Disarankan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi maupu masukan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program Kesehatan salah satunya terkait tingkat Pelayanan Posyandu di Puskesmas di Kabupaten Kerinci serta menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukan evaluasi dan pembinaan pada Puskesmas Siulak Mukai dalam rangka peningkatan

2. Puskesmas Siulak Mukai

Disarankan Puskesmas Siulak Mukai hendaknya senantiasa melakukan usaha-usaha untuk lebih meningkatkan pengetahuan kader tentang tujuan posyandu seperti pelatihan pelatihan atau seminar-seminar lebih meningkatkan pengetahuan kader posyandu dan motivasi kader posyandu, serta memberikan Penghargaan dan imbalan berupa pakaian seragam untuk

meningkatkan semangat kader dan Pihak puskesmas dapat pula memikirkan adanya insentif bagi kader posyandu sehingga mampu meningkatkan motivasi kader posyandu.

3. Kader di wilayah kerja Puskesmas Siulak Mukai

Diharapkan bagi kader posyandu untuk lebih menjalankan kegiatan posyandu sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta di harapkan agar lebih aktif lagi mengunjungi rumah warga untuk terus memantau kesehatannya dan memotivasi kan masyarakat untuk ikut melaksanakan posyandu

4. Masyarakat Siulak Mukai

Diharapkan kepada masyarakat baik dari kalangan ibu ibu yang memiliki anak balita, ibi hamil, ibu melahirkan, ibu menyusui, pasangan usia subur (PUS) agar memiliki kesadaran dalam melakukan pengecekan Kesehatan, memiliki komitmen dalam berkontribusi dan terus aktif dalam mengikuti program posyandu.

5. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Diharapkan menjadi bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan referensi bacaan dalam mengerjakan tugas mata kuliah.

6. Peneliti Lain

Perlu di lakukan penelitian lebih lanjut terhadap indikator lain yang belum di teliti pada penelitian ini seperti indkator Sarana dan pra sarana, Dukungan keluarga dan ada beberapa lagi untuk mengetahui apakah ada hubungan dengan keaktifan kader posyandu dan perlu adanya sikap tanggap dalam menyikapi tantangan pelayanan yang ada di posyandu dengan Keaktifan Kader.